

**Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kondisi Nyata Penggunaan Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Sulutgo Kota Gorontalo**

**Laksmi Dewi Sari<sup>1</sup>, Sahmin Noholo<sup>2</sup>, Usman<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Gorontalo

laksmidewi0710@gmail.com, Sahmin.naholo@ung.ac.id, usmandaming@ung.ac.id

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the effect of information system quality and actual system usage on user satisfaction of the accounting information system at Pt. Bank Sulutgo, Gorontalo City. The type of method used in this research is a quantitative method with data collection techniques using questionnaire surveys and observation. The number of respondents in this study was 60 respondents consisting of AKL, General, Credit, Operations, Funds, Perben at Pt. Bank Sulutgo, Gorontalo City. The tool used in this research uses multiple linear regression analysis. The research results show that 1. The quality of the information system is positive and significant on user satisfaction of the accounting information system at Pt. Bank Sulutgo, Gorontalo City. 2. Actually system usage has a positive and significant effect on user satisfaction of the accounting information system at Pt. Bank Sulutgo, Gorontalo City. 3. Simultaneously, the quality of the information system and actual system usage have a positive effect on user satisfaction of the accounting information system at Pt. Bank Sulutgo Gorontalo City with a determinant value of 73.9% while the remaining 26.1% is explained by other variables not examined in this research.*

**Keywords:** Information System Quality, Actual System Usage, Accounting Information System User Satisfaction

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi dan kondisi nyata penggunaan sistem terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Pt. Bank Sulutgo Kota Gorontalo. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei kuesioner dan observasi. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang terdiri dari AKL (akuntansi dan laporan), Umum, Kredit, Operasional, Dana, Perben pada PT. Bank Sulutgo Kota Gorontalo. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Kualitas sistem informasi positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Pt. Bank Sulutgo Kota Gorontalo. 2. Kondisi nyata penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Pt. Bank Sulutgo Kota Gorontalo. 3. Secara simultan kualitas sistem informasi dan kondisi nyata penggunaan sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Pt. Bank Sulutgo Kota Gorontalo dengan nilai determinan sebesar 73,9% sedangkan sisanya sebesar 26,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kualitas Sistem Informasi, kondisi nyata penggunaan sistem, Kepuasan Pengguna SIA

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mencapai tingkat kemajuan dan pertumbuhan yang pesat. Hampir seluruh sektor dalam suatu organisasi mengadopsi teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan operasionalnya (Prayanthi et al., 2020). Baik lembaga swasta maupun pemerintah diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi, terutama di bidang akuntansi, untuk mempermudah pengelolaan dan penginputan informasi guna kelancaran operasional bisnis. Dalam sektor perbankan, pelayanan menjadi prioritas utama karena berkaitan langsung dengan kepuasan nasabah. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang akurat dalam pengolahan data, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi dan mempermudah pekerja dalam proses input data (Anastasya & Rohman, 2021).

Menurut Agustina et al., (2021) kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi merujuk pada keadaan di mana para pengguna merasakan kepuasan setelah berinteraksi dengan suatu sistem informasi. Kepuasan ini muncul karena pengguna mengakui kemudahan yang dimiliki oleh sistem informasi tersebut. Oleh karena itu, semakin pengguna merasa terpenuhi dengan suatu sistem, semakin tinggi tingkat kepuasan yang mereka rasakan terhadap sistem tersebut. Kesukaan pengguna terhadap suatu sistem mencerminkan kenyamanan dan kepuasan yang mereka alami dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi tersebut. Dengan demikian, kepuasan pengguna tidak hanya terkait dengan fitur-fitur yang disediakan oleh sistem, tetapi juga dengan tingkat kenyamanan dan kemudahan dalam penggunaannya.

Keberhasilan suatu sistem informasi dapat diukur melalui sejumlah komponen penilaian, seperti kualitas sistem, manfaat yang diberikan, dan tingkat kepuasan pengguna. Sistem informasi berbasis komputer saat ini memiliki peran sentral dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Pernyataan ini menekankan bahwa sukses dalam pengembangan sistem informasi, khususnya yang berhubungan dengan pengguna, sangat tergantung pada sejauh mana partisipasi yang terlibat dapat menciptakan kepuasan pengguna. Delone dan McLean (1992) mengusulkan model keberhasilan sistem informasi yang terdiri dari enam kategori, termasuk kualitas sistem, kualitas informasi sistem, kegunaan, kepuasan pengguna, pengaruh personal, dan pengaruh organisasi. Penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh antara kualitas sistem informasi dan actual system usage yang dihasilkan dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah lembaga usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalokasikannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Untuk mencapai kinerja yang optimal, bank diharapkan mampu menyusun program perencanaan kerja yang sesuai, dengan fokus pada mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Penerapan teknologi informasi (TI) dianggap sebagai faktor pendukung penting dalam menjalankan operasional, baik pada skala kecil maupun besar. Oleh karena itu, suatu instansi atau organisasi diwajibkan memiliki

kemampuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi yang berkualitas, mengingat tingginya ketergantungan bisnis pada sistem informasi. Kualitas sistem informasi akuntansi tercermin dalam kepuasan pemakai sistem, yang menjadi indikator utama baik buruknya suatu sistem informasi (Maryani, 2020).

Dengan melihat bahwa perbankan lebih menitik beratkan pada pelayanan, maka dari itu pelayanan kepada nasabah menjadi salah satu hal yang penting. Oleh karena itu perbankan memerlukan sistem informasi akuntansi yang akurat dan berkualitas dalam pengolahan suatu data serta pengambilan keputusan yang tepat dalam perusahaan. Namun tak banyak penelitian yang membahas kualitas sistem informasi dan Kondisi nyata penggunaan sistem disektor perbankan. Sektor perbankan yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh cabang BankSulutGo dan pemegang saham yaitu Pemerintah Daerah. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi haruslah akurat dan berkualitas sehingga dapat mencapai visi misi perusahaan jika pelaporan keuangan setiap cabang sudah baik maka itu juga berdampak pada kestabilan serta perkembangan bank yang baik.

Kebutuhan sistem informasi dan teknologi dalam lingkungan sebuah bank telah menjadi sebuah tuntutan zaman yang harus dipenuhi guna menghasilkan kepuasan pada pengguna sistem informasi akuntansi nantinya. Namun, fenomena yang terjadi dilapangan tidak sesuai dengan penjelasan tersebut seperti halnya dihadapkan dengan down-nya sistem bank. Fenomena tersebut tentu saja mempengaruhi pencapaian pada kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dalam penggunaannya. Contohnya report viewer atau aplikasi yang dipakai oleh bank sulutgo dalam melihat laporan keuangan. Report viewer adalah suatu aplikasi terkait laporan keuangan yang di dalamnya terdapat pencatatan transaksi dalam bentuk laporan dari transaksi harian, bulanan, dan tahunan yang isinya ada delapan jenis laporan yaitu, pembukuan, bank garansi, fixed asset, giro, tabungan, deposito, pinjaman, dan transaksi yang membuat para penggunanya menjadi lebih mudah dalam melihat laporan posisi keuangan tetapi malah sebaliknya atau tidak sesuai dengan yang diharapkan para penggunanya.

Dalam hal ini semua karyawan diizinkan untuk mengakses aplikasi tersebut dengan memiliki tujuan tentang pekerjaan tetapi yang sering mengakses aplikasi tersebut yaitu bagian AKL, umum, kredit, operasional, dan Dana. Kelima divisi tersebut sangat sering mengakses report viewer dikarenakan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaan yaitu tentang memberikan informasi terkait posisi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dalam kelima divisi ini tiap-tiap divisi terdapat satu manager, satu analis, dan satu operasional. masih banyak kekurangan dalam sistem ini contohnya aplikasi sistem informasi akuntansi yang digunakan belum optimal dalam menunjukkan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan. Hal ini terjadi karena selama ini software sistem informasi akuntansi yang digunakan baik sebagai manajer, supervisor dan karyawan non manager serta pemilik, investor, dan pemegang saham belum sepenuhnya berguna dalam menghasilkan informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan. Misalnya seorang kepala cabang setiap harinya telah menerima laporan pada aplikasi sistem informasinya tentang berapa profit cabang saat itu, jumlah dana nasabah yang

terhimpun dan jumlah kredit yang telah disalurkan. Seorang kepala cabang berhak mengevaluasi permohonan kredit yang diberikan di area kantor cabangnya, namun Keputusan yang harus diambil tidak dapat dilihat pada aplikasi sistem informasi akuntansinya, meskipun laporan mengenai jumlah kredit yang disalurkan, diterima setiap hari.

Perangkat lunak sistem informasi belum digunakan secara maksimal untuk dapat diakses dan dioperasikan kapan saja dan dimana saja. Maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi belum optimal mengkomodifikasi aksesibilitas. Kemudian software yang digunakan masih sering terjadi susah akses hampir setiap bulan atau biasa disebut eror berkepanjangan, tidak bisa diakses dimana saja, dan jika ingin membuka software tersebut harus terhubung ke jaringan, hal ini menyebabkan para karyawan terkhusus untuk divisi-divisi tersebut dalam melakukan pekerjaannya menjadi tidak efisien dan tidak efektif, karena adanya penundaan dalam menganalisis pencatatan laporan keuangan yang akibatnya pada pengambilan keputusan manager. Contohnya hampir setiap akhir bulan jika terjadi kendala dalam mengakses pada software report viewer ini maka mengganggu jalannya pekerjaan setiap fungsi masing-masing divisi contohnya divisi pendanaan yang akan melaporkan setiap bulannya pada pimpinan cabang apa saja dana yang harus dikeluarkan untuk kebutuhan dari cabang tersebut misalnya pembelian hardware atau perbaikan-perbaikan sistem yang ada di kantor cabang yang mengharuskan para analis melihat informasi posisi keuangan cabang yang harus didiskusikan dengan pimpinan divisi. Gangguan tersebut sangat sering terjadi di setiap akhir bulan dengan adanya hal tersebut ada beberapa keluhan dalam briefing setiap terjadinya masalah tersebut ada beberapa karyawan yang menyatakan keluhan merasa tidak nyaman dan malah membandingkan sistem informasi akuntansi yang dipakai dalam bank sulutGo dengan bank konvensional lainnya yang tergolong lebih canggih, karena sudah memakai web dan untuk mengaksesnya sudah tidak perlu terhubung ke jaringan (online), serta para penggunanya bisa mengakses web tersebut dimana saja. hal tersebut memicu dampak pada lingkungan pekerjaan yang kurang baik, karena adanya persepsi negatif pada perusahaan sendiri. Maka dari itu diharapkan adanya upgrade sistem.

Kasus *down*-nya sistem merupakan salah satu indikasi bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada bank masih di nilai kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi akuntansi masih sering mengalami ketidakpuasan pada kualitas sistemnya. Maka dari itu, bank harus mulai mengembangkan dan memberikan perhatian yang lebih terhadap kualitas sistem informasi sebagai sumber yang nantinya akan memberikan pelayanan dan kenyamanan yang terbaik. Sampai saat ini belum ada tindak lanjut dalam pengembangan sistem informasi secara internal tersebut dari kantor pusat, para karyawan yang bekerja dalam bidang ini terkhusus pada kantor cabang bank sulutgo sangat mengharapkan adanya sistem berintegrasi tinggi untuk lebih mudah melihat informasi yang bernilai lebih. Sehingga kedepannya akan memberikan informasi yang berintegrasi tinggi yang akan menghasilkan kepuasan pada setiap penggunanya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah kualitas sistem informasi (Relubun et al., 2019). Menurut Ardyani & Yuniarta (2022) mengungkapkan bahwa Kualitas sistem informasi merupakan integrasi dari berbagai unsur dan sub-unsur yang membentuk karakteristik kualitas suatu informasi. Kualitas sistem informasi memfokuskan pada kinerja komponen sistem informasi yaitu seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, jaringan komunikasi, data, aktivitas, jaringan dan teknologi dari sistem informasi dalam menghasilkan informasi untuk para pengguna. Kualitas sistem informasi yang tinggi membawa dampak positif terhadap efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengolahan data akuntansi. Sistem informasi yang berkualitas memberikan keandalan dan kemudahan dalam penggunaan, memastikan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Keberhasilan sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi besar terhadap kepuasan pengguna, karena mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan efisien, mendapatkan informasi yang diperlukan dengan cepat, dan merasa percaya terhadap keakuratan data yang dihasilkan. Dengan demikian, dalam kualitas sistem informasi tidak hanya memastikan keberlanjutan operasional perusahaan tetapi juga berdampak langsung pada tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, yang pada gilirannya mendukung kesuksesan perusahaan secara keseluruhan sehingga semakin baik kualitas sistem informasi yang digunakan oleh nasabah maka akan meningkatkan kepuasan nasabah, karena dapat memberikan kemudahan dalam bertransaksi keuangan, sebagaimana disampaikan oleh (Pakaya et al., 2023). Hal yang sama diungkapkan oleh usman (2022) bahwa sistem informasi akuntansi akan memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, dan dapat dipahami sehingga sistem tersebut akan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan. Pendapat serupa juga di berikan oleh Anastasya & Rohman (2021) bahwa kualitas sistem informasi memiliki dampak positif pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Hariyadi et al (2019) juga berpendapat seiring dengan peningkatan kualitas sistem informasi, tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi akan semakin baik. Namun, penelitian oleh Zai & Dewi (2016) menunjukkan temuan yang berlawanan, menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Selain kualitas sistem informasi, Kondisi nyata penggunaan sistem juga menjadi salah satu faktor yang menjadi pengaruh baik atau tidaknya terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Apakah sistem informasi yang digunakan telah maksimal, apakah kualitas informasi tersebut digunakan semaksimal mungkin hanya untuk menghasilkan informasi merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul terkait dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, semakin baik kualitas sistem informasi dan Kondisi nyata penggunaan sistem maka untuk terjadinya kesalahan dapat diminimalisir. Dan pengguna dapat mengetahui jika terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki. Maka dari itu, kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi akan semakin baik.

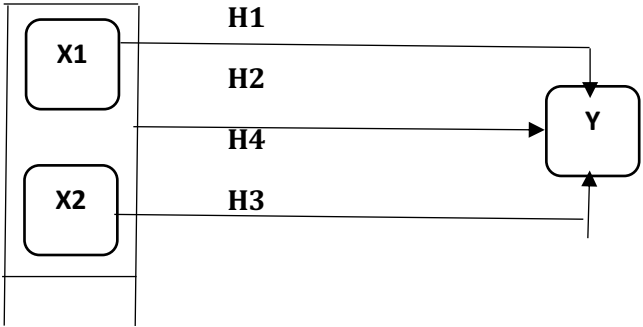
**METODE PENELITIAN**

**Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk keperluan analisis, nama setiap variabel diubah menjadi suatu simbol. Variabel kualitas sistem Informasi diberi simbol X1, variabel Kondisi nyata penggunaan sistem diberi simbol X2, dan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y)

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan mencari koefisien hubungan antara variabel X1 dengan Y, X2 dengan Y, dan X1X2X3 dengan variabel Y. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 1. Desain Penelitian**



**Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Pada seluruh kantor cabang Bank Sulutgo yang ada di Gorontalo dan pemegang saham pada Pemda Gorontalo. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama bulan Agustus sampai dengan bulan September 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor cabang bank sulutGo dan pemegang saham Bank sulutGo Di Gorontalo yaitu pemerintahan daerah terkhusus pada dinas badan keuangan. dengan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. peneliti menggunakan kriteria di mana, 1. Karyawan yang bekerja di Bank Sulutgo cabang Kota Gorontalo, 2. karyawan yang memiliki bagian dalam mengakses sistem informasi akuntansi *report viewer*, 3. Para Investor atau Pemegang Saham yang dapat mengakses kasda online. Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang.

**Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan penyebaran kuisioner. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitas data dan analisis regresi linear berganda.

**Definisi Operasional Variabel**

Adapun terkait definisi operasional variabel tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Data
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Kualitas sistem merupakan salah satu kategori yang diajukan oleh DeLone dan McLean (1992) sebagai kategori kesuksesan sistem informasi. Dimana dikemukakan bahwa sistem informasi menghasilkan informasi yang dapat dikomunikasikan kepada penerima informasi itu. Informasi memiliki alur tahapan dari informasi itu diproses, selanjutnya kepada penggunaan informasi dan sampai pada informasi yang dihasilkan mempengaruhi pengguna atau performa dari organisasi. Dalam penelitian mereka pengukuran kualitas sistem suatu organisasi dapat diukur dari kinerja pemanfaatan sumber daya, efisiensi pemanfaatan perangkat keras, keandalan sistem komputer, waktu respons, kemudahan penggunaan, keakuratan sistem, waktu penyelesaian, akurasi data, dan juga fleksibilitas sistem.	1) Lingkup Luas 2) Ketepatan Waktu 3) Agregasi 4) Integrasi (Solechan & Setiawati 2009)	Likert
Kondisi nyata penggunaan sistem (X2)	Kondisi nyata penggunaan sistem ( <i>Actual System Usage</i> ) merupakan salah satu variabel yang terdapat dalam <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi yang digunakan. Kondisi nyata Penggunaan / <i>Actual System Usage</i> (ASU) adalah kondisi nyata penggunaan sistem. Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi (Davis, 1989).	1) intensitas penggunaan 2) durasi penggunaan 3) problem solving 4) fitur fitur yang ada (Wibowo 2006;3)	Likert

kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Y)	Menurut Kotler (2008) dalam Cahyono, dkk (2017) kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja (hasil) suatu produk dan harapan harapannya. Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi.	1) <i>Easy for use</i> (kemudahan untuk digunakan) 2) <i>Reliability</i> (Keandalan Sistem) 3) <i>Response Time</i> (Kecepatan Akses) 4) <i>Flexibility</i> (Fleksibilitas Sistem) 5) <i>Security</i> (Keamanan Sistem) (Swandewi et al. , 2017)	Likert
--	---	---	--------

**Hipotesis Penelitian**

- H1 : Kualitas sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
- H2 : Kondisi nyata penggunaan sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
- H3: Kualitas sistem informasi dan *Actually system usage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,80416345
Absolute		,078

Most Extreme Differences	Positive	,050
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.200<sup>c,d</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan hasil output yang tertera pada pengolahan data uji normalitas dengan menggunakan rumus kolmogorov-smirnov Test sebagaimana tertera pada tabel, maka diperoleh nilai Asymp, Sig. (2-tailed) untuk variabel Kualitas Sistem Informasi (X1), Kondisi nyata penggunaan sistem (X2), dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) adalah 0.200 lebih besar dari 0,05 ( $0.200 > 0,05$ ) sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas sistem informasi (X1)	,898	1,114
	Kondisi nyata penggunaan sistem (X2)	,898	1,114

a. Dependent variable: Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Data Olahan 2024

Dari hasil analisis pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Kualitas Sistem Informasi (X1) yaitu sebesar  $0,898 > 0.1$  serta nilai VIF  $1,114 < 10,00$ . variabel Kondisi nyata penggunaan sistem (X2) yaitu sebesar  $0,898 > 0.1$  serta nilai VIF  $1,114 < 10,00$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada masing-masing variabel Independen.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,325	1,165		1,137	,260
	Kualitas Sistem Informasi (X1)	,048	,044	,144	1,084	,283
	Kondisi Nyata Penggunaan Sistem (X2)	,097	,054	,237	1,788	,079

a. *Dependent Variable: ABS\_RES*

Sumber: Data Olahan 2024

Dari hasil analisis pada tabel, dapat dilihat bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi (X1) menghasilkan nilai signifikan yang di regresikan dengan absolute residualnya yaitu sebesar  $0,283 > 0,05$ , variabel Kondisi nyata penggunaan sistem (X2) sebesar  $0,079 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada masing-masing variabel Independen atau ditemukan adanya ketidaksamaan varian dari residual model regresi linear.

**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Adapun hasil ouput dari pengolahan data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,895	1,974		2,986	,004
	Kualitas Sistem Informasi (X1)	2,362	,075	,222	3,163	,003
	Kondisi nyata penggunaan sistem (X2)	1,190	,092	,910	12,972	,000

a. *Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi (Y)*

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari hasil analisis tabel pada kolom Unstandardized Coefficients (B), tertera nilai constant B sebesar 5,895, koefisien Kualitas Sistem Informasi (X1) sebesar 2,362

dan Kondisi nyata penggunaan sistem (X2) sebesar 1,190. Dengan demikian dapat ditulis persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 5,895 + 2,362 X_1 + 1,190 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Konstanta Persamaan nilai konstanta hasil yang diperoleh adalah 5,895, artinya jika variabel bebas yaitu Kualitas Sistem Informasi dan Kondisi nyata penggunaan sistem tidak berubah atau konstan, maka nilai Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi akan sebesar 5,895. Kualitas Sistem Informasi (X1) Koefisien regresi pelatihan diperoleh hasil sebesar 2,362 yang berarti apabila variabel Kualitas Sistem Informasi meningkat maka nilai Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat dan begitu pula sebaliknya. Dengan perkiraan variabel lain dalam keadaan konstan. Kondisi nyata penggunaan sistem (X2) Nilai yang diperoleh dari koefisien regresi sebesar 1,190 yang mengartikan bahwa, jika variabel Kondisi nyata penggunaan sistem meningkat maka Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi meningkat dan begitu pula sebaliknya. Dengan perkiraan variabel lain dalam keadaan konstan.

### Hasil Uji Hipotesis Penelitian

#### Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,895	1,974		2,986	,004
	Kualitas sistem informasi (x1)	2,362	,075	,222	3,163	,003
	Kondisi nyata penggunaan sistem (x2)	1,190	,092	,910	12,972	,000

a. *Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi (Y)*

Sumber: Data Olahan, 2024

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut :

- Hasil analisis uji t untuk variabel Kualitas Sistem Informasi (X1), diperoleh nilai t hitung sebesar 3,163 > t tabel 2,002 dengan nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem

Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y).

- Hasil analisis uji t untuk variabel Kondisi nyata penggunaan sistem (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar  $12,972 > t$  tabel 2,002 dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kondisi nyata penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y).

**Uji Statistik F (Uji Signifikansi Silmutan)**

**Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570,538	2	285,269	84,669	.000 <sup>b</sup>
	Residual	192,045	57	3,369		
	Total	762,583	59			
a. <i>Dependent Variable:</i> Sistem Informasi Akuntansi (Y)						
b. <i>Predictors:</i> (Constant), Kondisi nyata penggunaan sistem (X2), Kualitas Sistem Informasi (X1)						

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari tabel diatas diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ( $84,669 > 3,15$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama Kualitas Sistem Informasi (X1) dan Kondisi nyata penggunaan sistem (X2) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y).

**Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	,748	,739	1,83554
A. <i>Predictors:</i> (constant), Kondisi nyata penggunaan sistem (X2), Kualitas Sistem Informasi (x1)				

Sumber: data Olahan, 2024

Dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,739, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem Informasi dan Kondisi nyata penggunaan sistem secara bersama-sama memengaruhi variabel Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 73,9%, sementara 26,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo**

Hasil dari penelitian ini mendukung pernyataan hipotesis pertama (H1) bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo. Dapat diketahui bahwa semakin baik kualitas sistem informasi akan mampu meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo. Kualitas sistem informasi yang tinggi berarti sistem tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengguna dalam menjalankan tugas-tugas akuntansi untuk digunakan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan berbagai keputusan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan perbankan tersebut. Hasil penelitian ini memberikan dukungan terhadap Teori Penerimaan Teknologi (TAM), yang merupakan kerangka kerja untuk memahami perilaku pengguna terhadap adopsi teknologi. Menurut TAM, pengguna cenderung menerima dan menggunakan teknologi jika mereka percaya bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan bermanfaat bagi kinerja mereka. Dalam kualitas sistem informasi yang tinggi, seperti yang diamati pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo, memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, meningkatkan kemudahan penggunaan sistem, dan meningkatkan kegunaan sistem dalam menjalankan tugas-tugas akuntansi. Oleh karena itu, tingginya kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan sebagai hasil dari persepsi positif terhadap kualitas sistem informasi, sesuai dengan teori TAM. Integrasi data yang tinggi, ketepatan waktu dalam mencatat transaksi keuangan, lingkup luas serta agregasi yang handal, seperti pada Bank SulutGo, merupakan faktor-faktor yang memperkuat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut, sesuai dengan konsep TAM yang menekankan pentingnya persepsi pengguna terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi.

Hasil penelitian yang ditemukan terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo sehingga sejalan dan mendukung teori dari Anastasya & Rohman (2021) yang menekankan bahwa kualitas sistem informasi memiliki dampak positif pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, karena seiring dengan peningkatan kualitas sistem informasi, tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi akan semakin baik. Sehingga kualitas sistem informasi yang baik juga akan meningkatkan keamanan data. Dengan adanya perlindungan yang kuat terhadap data sensitif dan rahasia perusahaan, pengguna akan merasa lebih tenang dan aman dalam menggunakan sistem. Hal ini akan memberikan rasa percaya diri yang lebih besar terhadap sistem informasi akuntansi dan mengurangi kekhawatiran tentang potensi ancaman keamanan. Sehingga semakin baik kualitas sistem informasi, maka akan semakin besar kemungkinan untuk meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Investasi yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akan membawa manfaat jangka panjang bagi

perusahaan, dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, produktif, dan aman bagi para pengguna sistem tersebut.

### **Pengaruh Kondisi nyata penggunaan sistem terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo**

Hasil analisis regresi hipotesis kedua menunjukkan bahwa Kondisi nyata penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo. Makna dari koefisien positif menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo akan semakin meningkat apabila adanya persepsi positif untuk mengadopsi sistem informasi tersebut dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaan terkait dengan akuntansi dan perbankan. Temuan ini sejalan dengan Teori Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan kepuasan jika pengguna memiliki persepsi positif terhadap sistem tersebut. Dalam konteks ini, kesadaran dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang intensif di PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo mencerminkan adopsi yang baik terhadap teknologi tersebut, sesuai dengan prinsip-prinsip TAM. Sistem informasi yang dipasang secara teknis dan dikelola dengan baik memunculkan motivasi intrinsik bagi pengguna untuk menggunakan sistem tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, integrasi konsep Kondisi nyata penggunaan sistem dengan Teori TAM dapat membantu memahami dan menjelaskan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi di lingkungan perbankan tersebut.

Hasil penelitian yang ditemukan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kondisi nyata penggunaan sistem terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo sejalan dan mendukung teori dari Apsari et al., (2023) bahwa *user-friendly* dan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akan membantu membentuk persepsi positif terhadap sistem. Pengguna akan merasa lebih nyaman dan mudah untuk berinteraksi dengan sistem jika antarmuka pengguna (*user interface*) dirancang dengan baik dan mudah dimengerti. komunikasi yang efektif dari manajemen tentang manfaat dan pentingnya adopsi sistem informasi akuntansi juga akan memengaruhi persepsi pengguna karena hal ini akan berdampak positif pada produktivitas, kualitas pekerjaan, dan efisiensi operasional perusahaan.

### **Pengaruh kualitas sistem informasi dan Kondisi nyata penggunaan sistem secara simultan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo**

Hasil pengujian simultan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi dan Kondisi nyata penggunaan sistem secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo dengan koefisien determinasi sebesar 73,9%, sementara 26,1% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor kebermanfaatan sistem informasi akuntansi, kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi dan berbagai stimulus dalam pemanfaatan sistem untuk Kasda Online Bank SulutGo. Hasil ini juga sesuai dengan teori *Technology Acceptance*

*Model* (TAM) sebagaimana diungkapkan oleh Handayani & Husnayetti (2019) dan Azkiya & Labibah (2023) bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) sendiri merupakan suatu pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mengeksplorasi penerimaan suatu teknologi. Goyal, dkk (2015) mengatakan bahwa *adopsi information and communication technology* akan membawa dampak baik bagi pegawai karena hal ini sebagai manajemen dari kompetensi pegawai sehingga kemampuan pegawai atau dalam hal ini bendahara akan semakin baik atau akan mampu untuk mencapai visi dan misi atau target kerja yang optimal dalam rangka untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Hasil penelitian yang ditemukan terdapat pengaruh kualitas sistem informasi dan Kondisi nyata penggunaan sistem terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo sejalan dan mendukung teori dari Hariyadi et al (2019) bahwa kualitas sistem informasi yang tinggi memberikan dasar yang kuat untuk pengalaman pengguna yang memuaskan. Ketika sistem informasi dirancang dengan baik, memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan berfungsi dengan lancar dan andal, maka pengguna akan merasa lebih puas dalam menggunakan sistem tersebut. Kemampuan sistem untuk menyediakan data yang akurat dan relevan serta menangani tugas-tugas akuntansi dengan efisien akan meningkatkan kepuasan pengguna. Hasil ini juga sejalan dengan pernyataan Paliling et al (2023) bahwa Kondisi nyata penggunaan sistem yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna secara aktif dan efektif menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan. Ketika pengguna mengadopsi sistem dengan baik dan memanfaatkannya sepenuhnya dalam menjalankan tugas-tugas akuntansi, hal ini mengindikasikan bahwa sistem tersebut memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna.

## KESIMPULAN

Kualitas sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo. Makna dari koefisien positif menunjukkan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi akan mampu meningkatkan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo. Kondisi nyata penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo. Makna dari koefisien positif menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo akan semakin meningkat apabila adanya persepsi positif untuk mengadopsi sistem informasi tersebut dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaan terkait dengan akuntansi dan perbankan. Kualitas sistem informasi dan Kondisi nyata penggunaan sistem secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT. Bank SulutGo Kota Gorontalo. dengan koefisien determinasi sebesar sebesar 73,9%, sementara 26,1% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor kebermanfaatan sistem informasi akuntansi, kemudahan penggunaan sistem

informasi akuntansi dan berbagai stimulus dalam pemanfaatan sistem untuk Kasda Online Bank SulutGo.

#### **SARAN**

Karyawan Bank SulutGo harus aktif mengikuti pelatihan yang disediakan oleh perusahaan untuk memahami dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan lebih baik. Mereka harus bersedia untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan perubahan dalam sistem. Kemudian karyawan harus memiliki komitmen untuk secara konsisten menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaan sehari-hari. Pemerintah daerah dan Bank Pembangunan Daerah Bank SulutGo harus bekerja sama untuk mengembangkan sistem keuangan yang terintegrasi dengan baik. Hal ini melibatkan pembagian data secara efisien antara kedua entitas dan memastikan interoperabilitas yang lancar antara sistem SIPD dan Kasda Online Bank SulutGo.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, R., Gustina, R., & Amini, O. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1).
- Anastasya, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan User Competency Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris terhadap Bank BTN di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1-10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Apsari, R. D., Widhiyani, N. L. S., & Rasmini, N. K. (2023). *The Influence of Accounting Information System Quality and Perceived Usefulness on Accounting Information System (AIS) User Satisfaction (Case Study at the Head Office of the Bali Regional Development Bank)*. *European Journal of Business and Management Research*, 8(4), 59-63. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.4.2059>
- Ardyani, M. D., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Personal Capability, dan Partisipasi Pemakaian Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(4), 1320-1331.
- Azkiya, S. R., & Labibah. (2023). Analisis Penerimaan Aplikasi iKalsel Menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Perpustakaan*, 14(1), 21-31. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss1.art3>
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66-76. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i1.2995>

- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information system*. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). *Information systems success: The quest for the dependent variable*. *Uncertain Supply Chain Management*, 3(1). <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2014.12.002>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). *The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update*. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Ganyam, A. I., & Ivungu, J. A. (2019). *Effect of accounting information System on financial performance of firms: A review of literature*. *Journal of Business and Management*, 21(5), 39–49. <https://doi.org/10.9790/487X-2105073949>
- Ghozali, I (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Cet.IX)*.
- Handayani, T., & Husnayetti. (2019). *Analisis Penerimaan Teknologi Mobile Banking Pada Nasabah Wanita Karir Di Bank Rakyat Indonesia Cabang Ciputat*. 1(2), 150–154. <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IJEA/article/view/233>
- Hariyadi, R., Fitri, M., & Arisandi, D. (2019). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pelanggan*. *Jurnal Aghinya Stiesnu Bengkulu*, 2(2), ISSN 2621-8348.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. In Edisi Keempat. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Komandarma widia, usman, victorson taruh (2022). *pengaruh ekspektasi kinerja dan ekspektas di usaha terhadap penggunaan sdistem informasi akuntansi*. *Jurnal mahasiswa akuntansi vol,1, no.1, hal 97-111*
- Mangun Buana, I. B. G. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22, 683–713.
- Maryani, T. (2020). *Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.
- Muntianah, S. T., Astuti, E. S., & Azizah, D. F. (2012). *Pengaruh Minat Perilaku Terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. *Profit Universitas Brawijaya Malang*, 6(1), 1–26.
- Pakaya, T. S., Machmud, R., & Radji, D. L. (2023). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi (BSG Touch) Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Pada Nasabah Bank SulutGo Cabang Boroko)*. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 1169–1178. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/18223>
- Paliling, J. P., Menne, F., & Syamsuddin, I. (2023). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi*

- Dan *Perceived Usefulness* Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Bank BTN Cabang Panakkukang. *Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 1(1), 48–50.
- Pratiwi, W., & Mujadilah, N. (2021). *Effect of Accounting Information Systems, System Quality and Service Quality on User Satisfaction of Mobile Banking-Based Applications*. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 04(05), 383–396. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i5-05>
- Prayanthi, I., Lompoliu, E., & Langkedeng, R. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Klabat Accounting Review*, 1(2). [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Relubun, D. A., Kurnia, R., & Umar, S. O. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Iain Ambon. *Tahkim*, 2(15), 265–279.
- Safriandi, F., Pasaribu, A. M., Aginta, W., Medan, U. A., & Sumatera, N. (2023). *an Influence of Quality , on System User Satisfaction in*. *Journal Economy*, 12(01), 1722–1727.
- Solechan, A., & Setiawati, I. (2009). Moderating Terhadap Kinerja Manajerial ( Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Kabupaten Semarang ) ( *The Influence Of Management Accounting System ( MAS ) Characteristic And Decentralization On Managerial Performance At Manufacturing Company In Kabupate*. *Fokus Ekonomi*, 4(1), 64–74.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Swandewi, L. P., Ariyanto, D., & Dewi, L. G. K. (2017). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 1803–1831.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Wibowo, A. (2006). Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*.
- Zai, S. N. P., & Dewi, A. F. (2016). Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan Dan Kepuasan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta..